

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah. Ada beberapa definisi mengenai penelitian kualitatif yang telah dikemukakan yakni, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹ Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif analitik. Dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur peneliti yang menghasilkan data-data deskriptif. Peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana efektivitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar tematik pada siswa tingkat sekolah dasar.

Dari kajian definisi tersebut dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXVIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 4

secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Berdasarkan dari teori-teori yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran, dari seseorang atau kelompok orang yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan mengenai efektivitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi tolak ukur keberhasilan terhadap beberapa kasus, karena pada penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti bertindak sebagai instrumen terutama dalam pengumpulan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhir peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.³ Kehadiran peneliti dilokasi penelitian memang sangat penting serta sebagai kunci utama dalam mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa adanya suatu hal yang dibuat-buat. Maka peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung untuk

² Lexy J. Moleong, *Metode penelitian ...*, hal. 6

³ Sugiyono, *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9

melihat serta memastikan strategi kegiatan belajar mengajar pendidik kepada peserta didik dengan pembelajaran daring.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung terhadap obyek yang diteliti. Untuk menyimpulkan data secara jelas dan akurat, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan, mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir tentang pemberian izin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian dan melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini tidak lain adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian untuk memperoleh penyelesaian masalah penelitian yang berlangsung.⁴ Adapun lokasi penelitian berada di MI Al-Hidayah 01 Betak merupakan Madrasah Ibtidaiyah dengan sistem pendidikan berjalan dengan baik, lembaga pendidikan islam ini mampu mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik bidang akademik maupun non akademik, dimana semua itu tidak terlepas dari didikan guru dan kepala sekolah yang profesional dengan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas, serta inovatif dalam membimbing peserta didik, kelas IA yang terdiri dari 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 53

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir mempunyai visi dan misi dalam mengembangkan program pendidikan, visi MI Al-Hidayah 01 Betak yaitu “terwujudnya anak yang beriman, berilmu, berprestasi dan berakhlakul karimah” sedangkan misi MI Al-Hidayah 01 Betak yaitu mengembangkan madrasah yang mempunyai ciri khas agama islam sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah, mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas dengan penuh kedisiplinan, menghasilkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak didik, mengembangkan sikap mental yang mandiri dan terampil dalam ibadah maupun dalam mengembangkan bakat dan minat anak didik. Lokasi penelitian ini tepatnya bertempat di MI Al-Hidayah 01, Desa. Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Lokasi MI Al-Hidayah 01 ini berdekatan dengan rumah penduduk dan juga tidak jauh dari tempat perbelanjaan tradisional (pasar) sehingga mudah untuk dijangkau.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁵ Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian dalam menjawab masalah penelitian ada dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sesuai dengan fokus

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

penelitian sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mendapatkan data tentang efektivitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir. Dapat dipahami bahwa penelitian menggunakan penelitian lapangan maka sumbernya adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian.

1) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (Informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁶ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi. Disamping itu, peneliti juga mewawancarai informan yang dianggap berkompeten dan memiliki peranan penting terkait hal yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah wali kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir dan juga beberapa wali murid kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.⁷ Data ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 22

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 22

mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

Tabel 3.1 Sumber data

No.	Sumber Data	Jumlah
1.	Observasi (Kelas IA)	1
2.	Wawancara: Wali Kelas IA Wali Murid Kelas IA	3
3.	Dokumentasi: Wawancara	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang konkrit yang ada kaitannya dengan pembahasan. Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data meliputi:

1) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Ada juga menurut Denzin, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 198

secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Lexy Moleong juga menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru wali kelas dan beberapa wali murid yang akan menjadi sumber data primer terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran *online* pada pembelajaran tematik siswa.

2) Observasi

Menurut Poerwandari, observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.¹¹ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung terhadap obyek dari penelitian dan merekapnya dalam bentuk catatan-catatan. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis. Peneliti mengamati berdasarkan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 186

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 143

fokus penelitian terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹² Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam hal ini data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-buku, catatan harian, foto serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, seperti data dari jumlah siswa dan hasil belajar siswa kelas IA selama berlangsungnya pembelajaran daring menggunakan media *online*. Data ini bisa berupa beberapa hasil foto dan *screenshot* yang peneliti dapatkan dari beberapa *handphone* guru dan wali murid.

F. Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

¹² Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 89

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 248

Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang terjadi tiga jalur kegiatan, yaitu:¹⁴

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi hasil tematik siswa selama pembelajaran daring di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyusunan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan. Dalam reduksi ini peneliti melakukan proses pemilihan data dengan baik dan teliti yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan secara terus menerus mulai dari peneliti mengumpulkan data.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Pendidikan ...*, hal. 337

selanjutnya hasil teks naratif diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi dan disesuaikan berdasarkan jenis data yang terkumpul mulai dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.¹⁵ Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3) Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, yakni penarikan kesimpulan (*Verification*). Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Kesimpulan awal yang ditentukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai pada kesimpulan yang mendalam.

¹⁵ Ibid., hal. 340

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶ Peneliti dalam hal ini mencoba untuk menarik kesimpulan berdasarkan tema dalam proses penggunaan media pembelajaran *online* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring berlangsung. Selanjutnya ketiga komponen analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data terlibat dalam proses penelitian yang saling berkaitan, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang disajikan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian yaitu penerapan media pembelajaran *online*, efektivitas penggunaan media pembelajaran *online*, kekurangan dan kelebihan penerapan media pembelajaran *online*, strategi menyelesaikan resistensi media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam penelitian. Maka untuk mengecek

¹⁶ Ibid., hal. 345

atau memeriksa keabsahan data mengenai efektivitas media pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi perlu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin tidak sesuai dengan data.¹⁷ Dengan kata lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, tidak hanya sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden untuk membangun kepercayaan terhadap subjek.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 327-328

2) Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.¹⁸ Ketekunan pengamatan juga bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri untuk meneliti pada hal-hal tersebut secara terperinci sampai pada suatu titik mencapai pemahaman.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:²⁰

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 329

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 330

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 331

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan banyak orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain atau membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian meliputi 3 tahap, yaitu:²¹

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian atau lokasi penelitian kemudian diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan. Setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 127-148

2) Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Pengumpulan data

- 1) Wawancara dengan pelaku pendidikan, yaitu wali kelas IA selaku guru pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir dan beberapa wali murid kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.
- 2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- 3) Menelaah teori-teori yang relevan.
- 4) Melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal apa saja yang masih belum terungkap.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil peneliti yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²²

Dari uraian mengenai analisis data tersebut dapat diambil penjelasan yang dimaksud bahwa analisis data pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul dapat diambil dari catatan lapangan, tanggapan dari peneliti, dokumentasi berupa gambar, dan juga foto. Yang dilakukan dalam analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data yang diperoleh peneliti. Dengan ini tahap analisis data memberikan gambaran tentang pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitiannya.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 280